

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada Pantai Gondo Mayit Kabupaten Blitar ditemukan 10 jenis spesies makroalga yang terdiri dari 2 divisi, 2 kelas, 7 ordo, 9 famili, 9 genus. Spesies yang ditemukan dari divisi Chlorophyta adalah *Halimeda macroloba*, *Codium intricatum*, *Caulerpa nummularia*, *Ulva lactuca*, *Ulva compressa*. Pada divisi Rhodophyta ditemukan spesies *Pterocladia caerulea*, *Tricleocarpa fragilis*, *Carpopeltis maillardii*, *Mazzaella japonica*, *Chondria armata*.
2. Faktor abiotik yang menjadi habitat makroalga di Pantai yang diamati adalah Suhu, Salinitas, pH dan tipe substrat. Suhu di Pantai Gondo Mayit berkisar antara 28,1-29,1°C, yang mana keadaan suhu ini masih tergolong normal untuk pertumbuhan makroalga. Salinitas permukaan laut berkisar 29-44‰, pH berkisar 7-8. Nilai salinitas dan pH tersebut mendukung kehidupan makroalga. Substrat di Pantai Gondo Mayit yaitu karang, batu berpasir, dan karang berpasir yang mendukung kehidupan makroalga. Faktor abiotik sangat mempengaruhi keanekaragaman spesies, berdasarkan hasil perhitungan indeks Shanon-Wiener keanekaragaman makroalga di Pantai Gondo Mayit masuk dalam kategori sedang dengan indeks keanekaragaman 1,013. Hal ini diketahui dari nilai keanekaragaman pada masing-masing stasiun. Stasiun I mendapatkan hasil 0,8045 nilai tersebut masuk dalam kategori rendah, stasiun II mendapatkan hasil 1,735 yang termasuk kategori sedang, stasiun III mendapatkan hasil 1,2236 yang termasuk kategori sedang, stasiun IV

mendapatkan hasil 0,6653 yang termasuk kategori rendah, dan stasiun V mendapatkan hasil 0,6285 yang berarti rendah.

3. Bahan ajar katalog keanekaragaman makroalga di Pantai Gondo dinyatakan sangat valid digunakan namun tetap revisi sesuai saran ahli materi dan ahli media. Hal ini sesuai dengan perolehan hasil validasi ahli materi, ahli media, keterbacaan responden, dan uji coba produk terbatas. Hasil dari validasi ahli materi mendapat persentase skor 75% dan pada ahli media mendapatkan persentase 95%, dan pada penilaian angket keterbacaan responden mendapat persentase 81,3%. Hasil uji coba produk terbatas diperoleh nilai post-test yang lebih tinggi dengan rata-rata peningkatan nilai 49%. Hasil dari validasi ahli materi, ahli media, keterbacaan responden, dan uji coba produk terbatas termasuk dalam kategori valid dan sangat valid. Berdasarkan perolehan nilai tersebut Katalog Keanekaragaman Makroalga di Pantai Gondo Mayit dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar tambahan.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik yaitu sebagai sumber tambahan informasi dan media pembelajaran tambahan dalam pelajaran Biologi materi Protista disekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik sebagai sumber informasi tambahan yang digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan materi pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai tambahan informasi, wawasan, serta ilmu pengetahuan untuk memotivasi

diri dalam mempelajari dan mengembangkan penelitiannya yang berhubungan dengan makroalga.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai tambahan informasi untuk dapat berkontribusi dalam menjaga, mengelola, dan melestarikan biota laut, khususnya makroalga.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai tambahan informasi tentang jenis makroalga dalam upaya mempertahankan kelestariannya dan dapat membantu masyarakat dalam upaya pengembangan potensi pemanfaatan makroalga di kawasan Pantai Gondo Mayit.
6. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel dengan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.